

## ABSTRAK

### *Atan Sopian (2017): Pengawasan terhadap Satwa yang dilindungi pada Balai Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau*

Penelitian ini di latar belakang, karena bangsa Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Kenyataannya satwa yang dilindungi saat ini sulit untuk ditemui di habitat aslinya, karena populasinya hampir punah. membuat pemerintah menerbitkan peraturan perundang-undangan yaitu undang-undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya untuk melindungi satwa tersebut dari ancaman kepunahannya. Tujuannya memberikan perlindungan terhadap satwa-satwa yang dilindungi dari ancaman pelaku kejahatan yang tidak bertanggung jawab atas ancaman kepunahan satwa-satwa yang dilindungi di Indonesia.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu Bagaimana pengawasan terhadap Satwa yang dilindungi pada Balai Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016, Apa faktor penghambat atau kendala dalam pengawasan terhadap Satwa yang dilindungi pada Balai Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengawasan terhadap satwa yang dilindungi, untuk mengetahui kendala atau hambatan dalam pengawasan terhadap Satwa yang dilindungi pada Balai Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis sosiologis dimana penulis langsung turun kelapangan untuk memperoleh data yang signifikan. Subjek dari penelitian ini adalah balai taman nasional tesso nilo dan objek penelitian ini pegawai balai taman nasional tesso nilo,. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu pengamatan atau observasi, wawancara, dan angket, kemudian data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berupa bahan tertulis seperti buku, peraturan perundang-undangan. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan atau menjelaskan masalah yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk kalimat untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis bahwa untuk pengawasan satwa yang dilindungi di balai taman nasional tesso nilo dalam segi pengawasan belum berjalan dengan efektif. Dikarenakan tidak berjalan seperti peraturan menteri tentang tugas melakukan pengawasan satwa yang dilindungi sehingga menyebabkan adanya pemburuan satwa, penebangan hutan atau lain sebagainya yang dapat menyebabkan punahnya satwa tersebut. Kendala atau hambatan yang dihadapi pihak Balai Taman Nasional Tesso Nilo dalam pengawasannya adalah Kurangnya sumber daya manusia, sulitnya menempuh lokasi patroli, serta kurangnya dukungan dari masyarakat desa lubuk kembang bunga.